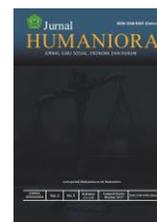


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora
ISSN 2548-9585 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Humaniora



Manajemen Pengolahan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Lancong Kecamatan Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat

Munawarah^{1*}, Sri Wahyu Handayani¹

¹Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, 23615, Indonesia.

*Email korespondensi: munamunawarah27@gmail.com¹

Diterima Februari 2023; Disetujui 28 Maret 2023; Dipublikasi 31 April 2023

Abstract: Education is something that absolutely must be met by students as a form of learning experience, either directly or indirectly, to become the basis for changing behavior towards maturity. School strategies are important policies of schools to achieve the goal of improving and developing the quality of teachers. To improve the role and function of the teacher, it is something that really needs to be considered in teaching management both from the planning, organizing, actuating or motivational aspects of the teacher. Based on observations made at SDN Lancong, the process that occurs in the subjects that are followed by all students, students are less interested in the learning provided by the teacher, based on the results of these observations, research is carried out on Human Resource Processing Management in Improving Education at SDN Lancong. The approach taken in this research is qualitative with descriptive research type. Based on the research that has been done, the results show that in improving the quality of education at SDN Lancong, good management of human resources is needed, as well as increasing the integration of human resource management in improving the quality of education, especially at SDN Lancong, where geographically the location of SDN Lancong is in the interior and its location which is relatively far from the home of the students who mostly access the school on foot. Therefore we need a good management so that the quality of education can increase. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that human resource management is very necessary in an effort to improve the quality and quality of education at SDN Lancong, Sungai Mas District, Aceh Barat Regency, where the current condition is that the number of teachers is still lacking to be able to carry out effective education, so it will affect the learning process and the results to be achieved.

Keywords: Management, HR, SDN Lancong

Abstrak: Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak harus dipenuhi oleh peserta didik sebagai bentuk pengalaman belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menjadi dasar perubahan tingkah laku menuju kedewasaan. Strategi sekolah merupakan kebijakan penting sekolah untuk mencapai tujuan peningkatan dan pengembangan kualitas guru. Untuk meningkatkan peran dan fungsi guru merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam manajemen pengajaran baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan maupun motivasi guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Lancong, proses yang terjadi pada mata pelajaran yang diikuti oleh seluruh siswa, siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, berdasarkan hasil observasi tersebut maka dilakukan penelitian tentang Pengolahan Sumber Daya Manusia. Manajemen dalam Peningkatan Pendidikan di SDN Lancong. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dalam meningkatkan mutu

Manajemen Pengelolaan Sumber Daya.....

(Munawarah dan Handayani., 2023)

pendidikan di SDN Lancong diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, serta meningkatkan keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di SDN Lancong, dimana secara geografis letak SDN Lancong berada di pedalaman dan letaknya yang relatif jauh dari rumah siswa yang sebagian besar mengakses sekolah dengan berjalan kaki. Oleh karena itu diperlukan suatu manajemen yang baik agar mutu pendidikan dapat meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia sangat diperlukan dalam upaya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di SDN Lancong Kecamatan Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat dimana kondisi saat ini adalah jumlah guru yang masih kurang untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang efektif, sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai.

Kata kunci : Management, HR, SDN Lancong

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak harus dipenuhi oleh siswa sebagai bentuk pengalaman belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan (Widiansyah, 2018). Seorang anak normal yang tumbuh dewasa maka secara otomatis pemikirannya pun akan berkembang dan lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan, jika dalam pertumbuhan menuju kedewasaannya diimbangi dengan pendidikan yang baik (Syam & Arifin, 2017). Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani pendidikan dan berusaha terus untuk peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (Hasnadi, 2019).

Seiring dengan derasnya tantangan global, tantangan dunia pendidikan pun menjadi semakin besar, hal ini yang mendorong para siswa untuk bisa mendapatkan prestasi terbaik. Globalisasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern semakin nyata pengaruhnya dalam mewujudkan pasar dan persaingan bebas terbuka (Rosyad & Maarif, 2020). Dalam keadaan seperti

ini, semua lembaga khususnya pendidikan dituntut untuk mampu menciptakan efisiensi, mengutamakan mutu, kepuasan konsumen dan memanfaatkan peluang dengan cepat agar dapat bersaing dan bertahan. Adanya persaingan merupakan unsur yang tidak bisa ditawar lagi (Oviyanti, 2016).

Sekolah perlu menerapkan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan dan mengembangkan mutu sekolah, strategi yang tepat dapat berdampak pada keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya (Wulandari & Kristiawan, 2017). Untuk mendapatkan strategi yang tepat, sekolah memerlukan mengetahui informasi tentang faktor-faktor di sekolah yang dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan. Oleh karenanya, sekolah perlu menganalisis faktor-faktor tersebut, dengan melakukan analisa diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun strategi sehingga mendapatkan mutu pendidikan yang baik (Noprika et al., 2020).

Untuk meningkatkan peran dan fungsi guru menjadi salah satu yang sangat perlu diperhatikan dalam manajemen pengajaran baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, actuating atau motivasi guru, juga di tentukan dari aspek oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru, sarana

prasarana dan metodologi pengajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu, penetapan kurikulum pendidikan bukan menjadi tanggung jawab pemerintah pusat melainkan tanggung jawab pemerintah daerah (Suti, 2011).

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia sudah menjadi topik yang tidak asing. Dalam peringkat pendidikan dunia tahun 2018 yang disusun oleh program International Student Assessment (PISA) posisi Negara Indonesia merupakan posisi yang terbelakang tertinggal dari Negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei (Tohir, 2019). Dengan hasil yang mengecewakan ini tentulah Negara memberi beban lebih kepada lembaga pendidikan untuk melaksanakan perbaikan dengan tuntutan yang tidak hanya memperbaiki peringkat kualitas pendidikan Indonesia namun juga mengharapkan kemajuan bangsa ke depan nya.

Usaha dalam meningkatkan minat belajar tentu guru adalah bagian terpenting di dalamnya (Rintang et al., 2021). Guru adalah orang yang dikagumi dan diteladani, etika, ucapan dan tindakannya oleh siswa, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar, tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan mudah dijangkau siswa melalui komunikasi yang efektif (Sumitra & Sumini, 2019). Komunikasi merupakan dasar keberhasilan belajar, atas dasar komunikasi yang baik maka akan timbul suasana belajar yang kondusif antara guru dan siswa (Pusitaningtyas, 2016).

Komunikasi merupakan sarana atau media dalam penyampaian rangsangan. Dalam komunikasi, guru dan siswa akan saling mempengaruhi, sehingga terbentuk pengetahuan

tentang pengalaman masing-masing (Sumitra & Sumini, 2019). Komunikasi dapat membentuk interaksi siswa untuk saling memahami, menciptakan rasa kedekatan, memelihara kasih sayang, sikap yang mempengaruhi dapat menimbulkan tindakan nyata. Guru dan siswa dapat ditingkatkan dengan memahami dan meningkatkan komunikasi. Dimana muara siswa akan lebih mudah menerima pesan yang disampaikan oleh guru (Haqi, 2015).

Dalam praktiknya, guru memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, keberhasilan belajar adalah dambaan seorang guru. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan dari suatu pembelajaran dapat tercapai (Juhji, 2016). Tetapi menyenangkan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tanpa seseorang dengan inovasi dalam pembelajaran (Jayawardana et al., 2020).

SDN Lancong merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Aceh Barat, berdasarkan hasil observasi awal, para guru belum maksimal dalam memberikan pemahaman kepada siswa sehingga membuat para siswa sulit memahami suatu pelajaran. Perilaku siswa juga menjadi kurang baik dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, komunikasi terhadap guru dan murid juga kurang berinteraksi dengan baik. Jadi pembelajaran yang tidak efektif. Akibatnya para siswa kurang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasar observasi dilakukan di SDN Lancong proses yang terjadi pada mata pelajaran yang diikuti oleh semua siswa, peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Mereka tidak diberikan pemahaman yang khusus jadi membuat mereka banyak tidak memahami apa pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan di lapangan dan wawancara langsung dengan guru mengenai prestasi peserta didik dalam belajar masih sangat rendah. Saat penelitian terjadi para guru masih kurang mampu memberikan pembelajaran dengan baik di tambah saran apasaran yang belum mumpuni. Berdasarkan dari permasalahan yang telah terjadi peneliti beranggapan bahwa kurangnya kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran dan kurang fasilitas belajar siswa menjadikan salah satu penyebab kurangnya minat belajar siswa dengan melihat situasi yang sudah terjadi peneliti ingin mengangkat penelitian dengan judul "Manajemen Pengolahan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendidikan di SDN Lancong Kecamatan Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dari bulan November sampai Desember 2021 di SDN Lancong Kecamatan Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat merupakan salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Sungai Mas yang memiliki kualitas pendidikan yang sangat rendah. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Lancong dan faktor yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan di SDN Lancong. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, anak-anak, geuchik dan masyarakat adapun teknik pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumen (Akbar & Usman, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia bukanlah suatu tujuan dan akhir proses, melainkan suatu perangkat atau alat membantu tercapainya suatu tujuan secara keseluruhan (Supomo & Nurhayati, 2018). Untuk itu, satu bagian atau unit manajemen sumber daya manusia di suatu lembaga diadakan untuk melayani bagian-bagian lain lembaga maupun organisasi. Manajemen sumber daya manusia diartikan oleh Mangkunegara sebagai suatu pengolahan dan pendayagunaan sumber yang ada pada individu atau kelompok (Mangkunegara, 2011).

Sumber daya manusia yang ada di SDN Lancong masih sangat kurang, hal ini dikarenakan kurangnya pemerataan penyebaran guru, sebenarnya sudah ada upaya dari pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut namun upaya pemerintah belum membuahkan hasil yang optimal. SDN Lancong berdasarkan data masih masuk kategori sekolah yang sangat tertinggal berdasarkan observasi yang peneliti lakukan. Guru yang mengajar di SDN Lancong yang seharusnya hanya menampung kelas 1, pada kenyataannya harus menangani kelas yang lain juga agar anak-anak tetap bisa belajar. Hal ini terjadi, karena kurangnya tenaga pendidik (guru) di SDN Lancong, karena dinas pendidikan kecamatan memutasi beberapa guru di SD Lancong ke SD lainnya.

System mutasi yang bertujuan untuk pendistribusian guru agar merata hingga daerah-daerah terpencil dan tertinggal, nyatanya justru membuat kurangnya tenaga pendidik (guru) karena dinas pendidikan tidak secepatnya mengatasi posisi

atau formasi yang kosong. Kekurangan guru banyak memberikan dampak, baik bagi guru maupun siswa. Dampak yang terjadi pada guru kurangnya maksimal dalam mengajar para siswa, dampak yang terjadi pada siswa kurangnya bimbingan dalam mempelajari materi pembelajaran menjadi kurang fokus dan tidak semangat dalam belajar.

Guru memiliki peran yang sangat penting di dunia pendidikan dan juga mentrasfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) dan mentrasfer nilai (*transfer of value*) akibat kurangnya tenaga pendidik mengakibatkan tujuan pembelajaran kurang maksimal (Supriyanto et al., 2020). Dapat di lihat di kelas para siswa menjadi kurang fokus dikarenakan guru tidak berfokus pada satu kelas saja terkadang guru harus mengampung beberapa kelas dalam satu waktu membuat para guru kurang perhatian dikarenakan harus membagi perhatiannya kepada kelas kelas yang lain mengakibatkan rendahnya minat belajar dan dampak pada guru merasa kawatir sehingga kurang maksimal dalam mengajar. Dengan keadaan ini yang terus menerus berjalan yang diakibatkan karena kurangnya tenaga pendidik membuat kualitas anak-anak semakin menurun dan membuat mutu pendidikan menjadi rendah.

Permasalahan yang disebabkan karena kurangnya tenaga pendidik yang masih kurang akibatnya karena saat penyebaran guru yang tidak merata di Kabupaten Aceh Barat yang mana terjadi di SDN Lancong akibatnya berdampak pada guru dan siswa berimbas juga pada saat proses pembelajaran yang mana membuat siswa kurang bisa baca tulis seperti mana di kelas v mereka ada yang belum bisa membaca, masih bingung melihat huruf dan banyak siswa kurang memahami pembelajaran

dikarena tidak ada pemahaman yang diberikan.

Penyebab atau faktor tertinggalnya kualitas pendidikan di SDN Langcong berdasarkan observasi yang dilakukan adalah dikarenakan jarak yang cukup jauh, akses, sarana dan prasarana yang kurang memadai, rendahnya SDM, kurangnya guru dengan permasalahan yang sudah terjadi perlu analisa secara mendalam terutama pada peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Berbagai Negara yang ada di dunia mencari cara upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kecenderungan internasional mengisyaratkan bahwa sistem penjaminan dan peningkatan kualitas pendidikan dari unit satuan pendidikan di mana kelompok pendidik dan tenaga pendidikan menunjukkan komitmen dan praktik-praktik yang terbaik. Perhatian pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional direfleksikan dalam berbagai kebijakan pembangunan pendidikan yang secara sistematis telah lama dilakukan sejak rencana pembangunan lima tahun pertama.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Lancong perlu memperbaiki manajemen pendidikan, SDM, kurikulum, pembelajaran, sarana dan prasarana. Manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan nasional dan tujuan kelembagaan yang hasilnya bisa dilihat dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai

oleh sekolah. Apabila di SDN Lancong bisa menerapkan manajemen dengan baik pasti nya kualitas yang ada pasti membaik juga , manajemen sekolah di SDN Lancong itu sendiri masih terbilang kurang di karenakan gedung gedung sekolah yang sudah banyak kerusakan seperti pelapon atap ruangan banyak yang bocor, lantai yang di penuh pasir, dinding sekolah yang kusam dan tidak ada wc dan perpustakaan.

SDM di bidang pendidikan merupakan kemampuan berkerja yang dimiliki tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Di dalam melaksanakan tugasnya, SDM dituntut melakukan yang terbaik, baik daya fikir maupun daya fisik secara terintergrasi. Permasalahan yang ada di SDN Lancong itu adalah kurang nya tenaga kerja (guru) dikarenakan kurang guru mengajar di kelas mengakibatkan satu guru harus bisa mengajar 3 kelas sekaligus dampak yang terjadi pada guru menjadi kelelahan dan kurang maksimal dalam mengajar.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang di berikan oleh suatu lembaga penyelenggaran pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan di berikan kepada peserta pelajaran dalam satu peroiden jenjang pendidikan.kurikulum yang ada di SDN lancong sudah menggunakan kurikulum 2013 dan susah sesuai degan RPP dan silabus .metode yang di berikan guru itu sendiri adalah metode ceramah ini di lakukan oleh guru mejelaskan materi pembelajaran tetapi tidak semua siswa bisa memahami dengan cepat materi yang di jelaskan jadi guru harus mengulang kembali materi yang sudah di pahami tersebut. Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan di

lapangan siswa yang ada di SDN Lancong bosan dengan metode ceramah para siswa harus di selingi dengan cara bercerita dan bermain game sehingga mereka tidak bosan dalam belajar.

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat di pindah .prasaran adalah fasilitas dasar menjalanka fungsi sekolah / madrasah. Sarana dan prasaran yang ada di SDN Lancong sudah adadidak bagus lagi seperti cat yang memudar, di dinding banyak sekali tanah, atap ruang kelas banyak yang sudah copot dan gabungan kelas. Gabungan kelas tu sendiri terjadi di kelas I dan kelas II membuat anak anak kelas I kadang kadang kurang bisa fokus belajar Karena kelas II siswa nya lebih banyak di bandingkan kelas I membuat fokus siswa ini terbagi menjadi dua para siswa kelas I lebih berfokus dikelas II dari pada guru yang mengajar.

Orang tua wali sebenarnya harus berkerja sama bersama guru dalam membimbing anak anak .`guru yang membimbing anak anak yang ada di sekolah mereview kirikulum bersama kepada sekolah supaya bisa tau bagaiman cara meningkatkan kualitas anak anak supaya rendahnya minat anak dalam belajar bisa di atasi dan membuat suatu kegiatan sehingga semangat anak anak dalam belajar semangkit meningkat. Orangtua yang ada di rumah harus sering berkomunikasi dengan guru yang ada di sekolah mengenai perkembangan anak selama di sekolah. orang tua harus bisa mendukung anak dalam belajar sering menanyakan jika ada tugas atau tidak nya ,dukungan dari orang tua bisa juga menjadi faktor untuk anak dalam belajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen Sumberdaya Manusia menjadi langkah yang sangat penting untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di SDN Lancong. Dengan kondisi saat ini beberapa sector di SDN Lancong perlu untuk ditingkatkan, seperti Sumberdaya Tenaga Pendidik yang masih kurang secara jumlah sehingga proses pembelajaran jadi kurang maksimal, kemudian sarana dan prasarana yang kurang memadai yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Peningkatan Sumberdaya di SDN lancong tidak dapat dilakkan oleh internal sekolah sendiri, namun harus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak sehingga peningkatan kualitas sumberdaya dapat tercapai.

Saran

Penelitian selanjutnya berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan SDM sehingga kualitas Pendidikan di SDN lancong dapat di tingkatkan..

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P. S., & Usman, H. (2003). Metodologi Penelitian Sosial. cet IV. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haqi, L. (2015). Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara. *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri*

Walisono.

- Hasnadi, H. (2019). Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 141–148.
- Jayawardana, H. B., Zahro, I., & Pertiwi, E. P. (2020). Identifikasi Kesulitan Guru Paud Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusinya. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 40–50.
- Juhji, J. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika*, 10(01), 51–62.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*.
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243.
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan pengembangan pendidikan keguruan di era global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267–282.
- Pusitaningtyas, A. (2016). Pengaruh komunikasi orang tua dan guru terhadap kreativitas siswa. *Proceedings of the ICECRS*, 1(1), v1i1-632.
- Rintang, K., Istiyati, S., & Hadiyah, H. (2021). Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1).
- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi

- Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 75–99. (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 2(2), 290–302
- Sumitra, A., & Sumini, N. (2019). Peran guru dalam mengembangkan kemampuan minat baca anak usia dini melalui metode read aloud. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 115–120.
- Supomo, R., & Nurhayati, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Supriyanto, A., Asrianti, N., & Supriadi, S. (2020). PERAN GURU SOSIOLOGI DALAM PEMBINAAN SIKAP KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(8).
- Suti, M. (2011). Strategi peningkatan mutu di era otonomi pendidikan. *Jurnal Medtek*, 3(2), 1–6.
- Syam, A. R., & Arifin, S. (2017). Kedudukan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(1).
- Tohir, M. (2019). *Hasil PISA Indonesia tahun 2018 turun dibanding tahun 2015*.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan sumber daya pendidikan sebagai faktor penentu dalam manajemen sistem pendidikan. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(2), 229–234.
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP*